

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

1. Tahap pengembangan bahan ajar dengan metode 4STMD yang terdiri atas empat tahap, yaitu seleksi, strukturisasi, karakterisasi, dan reduksi didaktik. Pada tahap seleksi dilakukan seleksi terhadap materi dan nilai / keterampilan hasilnya berupa kumpulan materi dan nilai / keterampilan yang sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) yang dipilih yaitu KD.3.3; KD.3.7; KD.3.8; KD.4.3; KD.4.7 dan KD.4.8. Pada tahap strukturisasi, materi hasil seleksi distrukturisasi dengan tiga cara yaitu Peta Konsep, Struktur Makro dan Multipel Representasi sehingga terbentuk susunan materi atau draft bahan ajar yang sesuai dengan struktur bahan ajar yang baru. Pada tahap karakterisasi, draft bahan ajar diuji keterpahaman oleh siswa sehingga teridentifikasi materi yang sulit, sedang, dan mudah hasilnya menunjukkan 29% masih dianggap sulit. Pada tahap terakhir, yakni reduksi didaktik dilakukan reduksi terhadap materi yang teridentifikasi sulit dengan cara penggunaan penjelasan berupa gambar, simbol, dan percobaan.
2. Keterpahaman siswa terhadap bahan ajar tema “Sungai ” tergolong tinggi. Siswa menganggap materi dalam bahan ajar mudah dipahami.
3. Bahan ajar “Sungai ” yang dikembangkan memenuhi kriteria kelayakan pada semua aspek yang diuji, yakni aspek isi, bahasa, sajian dan kegrafikaan
4. Kecakapan Literasi Lingkungan Siswa yang dikur dengan menggunakan frame work dari NAAEE berada pada kriteria baik dengan rata-rata skor 74,6.

5.1. Implikasi

1. Tersusunnya bahan ajar IPA terpadu bertema ‘Sungai’ yang dapat digunakan sebagai bahan ajar pendukung dan referensi dalam mengembangkan pembelajaran IPA Terpadu.
2. Memberikan gambaran dan informasi pada guru IPA tentang bagaimana membuat bahan ajar IPA Terpadu.

Yayan Inayah Shofwati, 2018

*PENGEMBANGAN BAHAN AJAR IPA TERPADU SMP BERORIENTASI LITERASI LINGKUNGAN PADA
TEMA “SUNGAI ” DENGAN MENGGUNAKAN FOUR STEPS TEACHING MATERIAL DEVELOPMENT
(4STMD)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Bahan ajar yang dikembangkan dapat digunakan sebagai bahan penelitian yang lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana dampak penggunaan bahan ajar yang dikembangkan terhadap pembelajaran.

5.2. Rekomendasi

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Oleh karena itu, peneliti menyarankan beberapa hal untuk peneliti yang akan mengembangkan bahan ajar antara lain:

1. Mengembangkan komponen Literasi lingkungan lebih luas dan lebih menonjolkan hubungan antar komponen sehingga konteks penyajian materi dan nilai-nilai yang dikembangkan pada bahan ajar dapat lebih luas.
2. Menjaring pendapat guru dan siswa terkait bahan ajar sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan bahan ajar tersebut menurut guru dan siswa selaku pengguna.
3. Pengembangan bahan ajar dapat mengintegrasikan beberapa keterampilan sekaligus. Misalnya, tentang kecakapan hidup, keterampilan pemecahan masalah, dan lain sebagainya.